

ABSTRAK

Keberadaan wanita pedagang asongan plus-plus di pasar hewan Desa Banjarjo memiliki banyak sekali pengaruh untuk kehidupan pasar hewan itu sendiri. Fenomena ini menjadi menarik ketika wanita pedagang asongan plus-plus ini mendapatkan respon yang sangat beragam dari masyarakat pasar hewan, karena wanita pedagang asongan ini secara formalnya adalah pedagang asongan di pasar hewan, namun dalam praktiknya wanita pedagang asongan ini tidak hanya menjajakan barang dagangannya saja tetapi juga menjajakan tubuhnya kepada pengunjung pasar hewan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan teori interaksi simbolis Blummer untuk melakukan analisis, teori ini bertumpu pada premis: manusia bertindak berdasarkan makna, makna tersebut diperoleh dari hasil interaksi, dan makna tersebut disempurnakan ketika proses interaksi berlangsung. Blummer menyebut proses pemaknaannya dengan konsep *self indication*. Penentuan informan dilakukan dengan teknik *purposive*. Lokasi penelitian di pasar hewan Desa Banjarjo Padangan Bojonegoro. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan wawancara serta menggunakan teknik analisis data kualitatif pada tahap analisis, yakni data yang telah terkumpul dilakukan reduksi data dan melakukan analisis untuk menarik suatu kesimpulan.

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah, bahwa sebagian besar masyarakat sekitar dalam memaknai para wanita pedagang asongan adalah dengan makna yang negative yaitu wanita pedagang asongan penampilan dan tingkah lakunya tidak sesuai dengan adat istiadat desa setempat. Sedangkan wanita pedagang asongan itu sendiri menganggap wajar jika mendapat stigma negative dari masyarakat karena pekerjaannya memang kurang sesuai dengan adat desa namun tetap dijalankan karena untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka.

Kata Kunci : pedagang asongan, Interaksi simbolik, stigma negative.

ABSTRACT

The existence of women hawkers *plus-plus* in animal markets banjarjo village had incredibly many influence market for the life of the animal itself. This phenomenon is being attractive when the women hawkers *plus-plus* get a response this very diverse from the society animal markets, because women hawkers this out of formal is street vendors in the market animals, but in practice women hawkers this is not just offer their goods, but also peddle his body to visitors animal markets.

This study using the qualitative method, by using the theory interaction symbolic from Blummer to do the analysis afterwards, the theory it rests on the premise: human acts based on the meaning of, meaning were obtained from interaction result, and meaning was improved interaction when the process take place. Blummer call the purport to the self indication. The determination of informants done by applying a technique purposive. Survey areas in animal markets village Banjarjo, Padangan Bojonegoro. Data collection is done by applying a technique observation and in-depth interview as well as using a technique qualitative data analysis at the analysis, the data has been collected then continued by data reduction and analysis to draw a conclusion.

The conclusion of the results of this research is, that the society around in the handling of the women hawkers is with the meaning of that negative namely women hawkers appearance and their conduct and not in accordance with the customs of the local village. While women hawkers itself consider reasonable if they are negative stigma from the society because of his job was not in accordance with the customary village but still run due to meet the needs of their lives.

Keywords: hawkers, Interaction Symbolic, negative stigma.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Alhamdulillah kami haturkan kepada Allah SWT karena atas berkat rahmat dan limpahan hidayah-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena beliau yang membawa risalah agama Islam yang sempurna bagi umat manusia akhir zaman ini, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di hari akhir kelak.

Adapun penulisan skripsi mengenai Wanita Pedagang Asongan Plus-Plus (Studi Deskriptif Kualitatif Di Pasar Hewan Desa Banjarjo Padangan Bojonegoro) ini dengan bantuan dari berbagai pihak, sehingga dengan bantuan dari berbagai pihak tersebut dapat memperlancar proses penulisan skripsi ini, dan peneliti tentunya sangat berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang terkait tersebut, karena kontribusinya yang sangat besar bagi peneliti. Untuk itu peneliti ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Kepada dosen pembimbing bapak Dr. Bagong Suyanto Drs. M.Si yang membimbing dan memberi pencerahan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kepada seluruh Dosen sosiologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman sosialnya sehingga penulis banyak mendapatkan pemahaman-pemahaman sosiologi serta sangat membantu dalam menyelesaikan kuliah dan skripsi.
3. Kepada kedua orang tua penulis, Ibu Siti Masti'ah dan bapak Ma'ruf, yang senantiasa mendoakan putranya untuk menjadi pribadi yang mandiri, yang selalu mendapat rahmat, pertolongan, dan barokah. Serta menjadi anak yang berguna nantinya. Anakmu tak akan bisa sampai seperti ini tanpa ibuk dan bapak yang memberikan kasih dan sayangnya yang tak terhingga.
4. Kepada adik, kakak, dan semua keluarga besarku yang selalu mendo'akanku. Tanpa kalian, aku tak akan bisa berdiri seperti sekarang.
5. Kami ucapkan terima kasih kepada pemerintah yang sangat berkontribusi besar kepada penulis karena dengan diberinya bantuan beasiswa Bidikmisi

kepada penulis, sehingga penulis bisa merasakan rasanya menikmati bangku perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

6. Kepada Barok, Wildan, Galang yang selalu membantu dalam banyak hal. Membuat hari-hari selalu berwarna, mengajarkan tentang kekuatan dan ketabahan saat pembullyingan dan mengajarkan tentang peran kalah menang dalam *PES*. Serta kepada keluarga sosheroes11 yang begitu istimewa. Tak akan terlupakan masa-masa bersama kalian semua.
7. Kepada keluarga SAF 51 C yang selalu menemaniku siang malam, merasakan petualangan, kebersamaan, yang selalu mengiringi saat-saat kuliah.
8. Kepada Anita Kurnia, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang selalu kau berikan untukku.
9. Kepada keluarga sanlat Gresik 2011 yang memberiku keluarga baru, semangat baru dan cita-cita baru sehingga bisa menjadikan peneliti seperti saat ini.

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan dalam penulisan karya penelitian ini, untuk itu saran dan masukan sangat diperlukan bagi peneliti guna memberi tambahan bekal keilmuan yang berkenaan dengan karya tulis ini. Dan penulis berharap semoga karya penelitian ini memberi manfaat bagi yang membutuhkan pengetahuan mengenai hal yang di paparkan peneliti dalam karya tulis ini.

Surabaya, 18 Juni 2015

Achmad Taofik